BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

1. Sejarah Berdirinya SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara merupakan satu-satunya sekolah swasta di Kabupaten Jepara yang sudah bersertifikat ISO 9001:2015. SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara terletak di jalan Branang Singorojo Mayong Jepara yang didirikan pada tahun 1994 dengan status terakreditasi A. SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara membuka program studi keahlian Teknik Audio Video dan Mekanik Otomotif dengan pertimbangan adanya peningkatan kebutuhan teknisi elektronika dan otomotif yang semakin tinggi oleh masyarakat dan perusahaan.

SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara diharapkan akan menjadi lembaga sekolah yang Islami, demokratis dan kondusif yang mampu memberikan output tenaga-tenaga profesional. Pada tahun 2004 dibuka bidang studi baru yaitu Bisnis Manajemen dengan program studi Akuntansi dan Administrasi Perkantoran/Sekretaris sesuai dengan tuntutan dunia usaha. Pada tahun 2006 SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara membuka jurusan baru yaitu Tata Busana dan Tata Kecantikan Rambut. Kemudian di tahun 2014 *launching* kompetensi keahlian baru yaitu Analis Kesehatan.¹

2. Letak Greografis

SMK Islam Al-Hikmah letak geografisnya adalah Latitude (X) -6.738575984974849 dan (Y) Longitude 110.76260135531231. **Identitas atau profil**

SMK Islam Al-Hikmah adalah sekolah kejuruan unggulan yang berbasis pendidikan Islami dan mempersiapkan bekal siswa ketrampilannya untuk siap kerja atau dalam wirausaha. Diantara nya kompetensi keahliannya adalah sebagai berikut:

- 1. Teknik Audio Video
- 2. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
- 3. Administrasi Perkantoran

¹Data dokumen, Profil SMK Islam al-Hikmah Mayong, dikutip 29 April 2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

- 4. Busana Butik
- 5. Kecantikan Rambut
- 6. Analisis Kesehatan

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

1. Visi SMK Islam Al-Hikmah

Menghasilkan lulusan yang produktif, adaptif, profesional, dan berakhlakul karimah untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah di dunia usaha dan di dunia industri.

2. Misi SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

Mencetak tenaga teknisi di bidang teknik industri, manajemen bisnis, seni, kerajinan dan pariwisata yang siap kerja dan mampu menyebarluaskan ajaran Islam ala ahlussunah wal jama'ah

4. Sasaran Mutu SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

Pedoman mutu SMK Islam Al-Hikmah Mayong yaitu BERANI MAJU dengan penjelasan sebagai berikut²:

a. Mutu Pendidikan: BERANI

SMK Islam Al-Hikmah Mayong merupakan lembaga pendidikan tingkat pertama yang diharapkan mampu menciptakan manusia-manusia yang beriman, bertakwa, adaptif, profesional dan mutu tamatan yang handal dan kompeten dalam rangka memenuhi harapan peserta didik, orang tua, DU/DI, Dinas Pendidikan/Pemerintah Daerah. Supaya memenuhi harapan tersebut maka bertekad untuk menciptakan lulusan yang memiliki karakteristik "BERANI"

1. BERIMAN

Menunjang tinggi nilai-nilai kedisiplinan didasarkan atas nilai-nilai ketakwaan dengan jalan melaksanakan sesuai norma-norma yang berlaku untuk diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. EDUKATIF

Pembelajaran yang terus-menerus sehingga didapat sikap mental yang positif, ilmu pengetahuan yang

² Data dokumen, Profil SMK Islam al-Hikmah Mayong, dikutip 29 April 2019

memadai, keterampilan yang handal dan wawasan yang luas.

3. RAMAH

Menarik dalam berpenampilan, mengutamakan kepuasan pelanggan demi pelayanan.

4. ADAPTIF

Membekali peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian agar mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri).

5. NASIONALIS

Memiliki rasa cinta terhadap sekolah, daerah serta bangga sebagai bangsa Indonesia.

6. INOVATIF

Senantiasa mengadakan pembaharuanpembaharuan dan melakukan perbaikan-perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu tamatan.

b. Mutu Organisasi: MAJU

Upaya untuk mewujudkan lulusan yang memiliki karateristik BERANI maka sekolah menerapkan komitmen MAJU dengan penjelasan sebagai berikut³:

1. MANDIRI

Mampu menyelesaikan pekerjaan sendiri dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

2. ADII

Menyalurkan dan menempatkan tamatan ke DU/DI se<mark>suai bidang keahliannya.</mark>

3. JUJUR

Memiliki keutuhan moral yang tinggi dan berperilaku jujur dalam segala situasi dan kondisi.

4. UNGGUL

Memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.

Secara kontekstual BERANI MAJU memiliki makna mendidik, melatih, dan membimbing peserta didik supaya meraih keberhasilan sesuai kaidah yang berlaku serta

³ Data dokumen, Profil SMK Islam al-Hikmah Mayong, dikutip 29 April 2019

memiliki peran dalam mengisi pembangunan nasional dan internasional

5. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik

Data pendidik dan tenaga kependidikan SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara tahun 2019 seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

Data Pendidik dan Karyawan

Pendidik	Pendidik	Pegawai	Pendidik	Pegawai	Jumlah
DPK	Tetap	Tetap	Tidak	Tidak	
	Yayasan	Yayasan	Tetap	Tetap	
1	11	8	71	9	100

Data peserta didik SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara kelas X, XI, dan XII tahun 2019 seperti terlihat pada Tabel:

Data Peserta Didik

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
634	520	583	1738

6. Fasilitas

- 1. Gedung Sekolah
- 2. Ruang Laboratorium meliputi:
 - a. Jurusan Teknik Audio Video meliputi Laboratorium Elektronika Dasar, Laboratorium Audio video yang dilengkapi dengan berbagai peralatan yang lengkap.
 - b. Jurusan Teknik Kendaraan Ringan meliputi Bengkel Otomotif Dasar, Bengkel Las, Bengkel Chasis dan pemindah tenaga, Bengkel Kelistrikan Otomotif serta bengkel new bintang 9 yang dilengkapi dengan berbagai peralatan yang lengkap dan canggih.
- 3. Ruang Praktek Tata Busana dan Butik
- 4. Ruang Praktek dan Lab Kesehatan
- 5. Ruang Praktek Pekantoran dan Perbankan
- 6. Ruang Praktek Kecantikan dan Salon
- 7. Lapangan olahraga yang cukup luas terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan bola voli

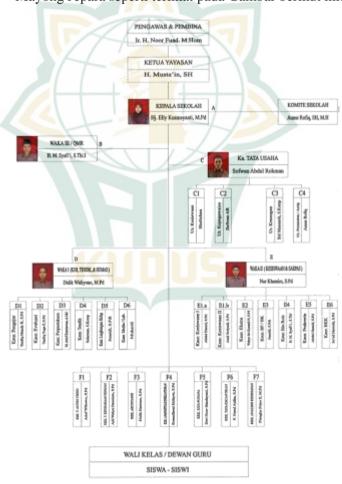
8. Mushola, UKS, Perpustakaan, Toilet dan Kantin

7. Ekstrakurikuler

Diantara ektrakurikuler di SMK Islam Al-Hikmah Mayong adalah Seni baca Al-Qur'an, pramuka, hadrah, silat, voli, sepakbola, praktek bengkel, praktek elektronik, praktek jaringan komputer dan PMR.

8. Struktur Organisasi

Agar visi dan misi sekolah dapat tercapai maka perlu adanya pembagian tugas serta tanggung jawab yang jelas dari masing-masing penanggung jawab secara struktural. Bentuk struktur organisasi di SMK Islam Al-hikmah Mayong Jepara seperti terlihat pada Gambar berikut ini:



B. Uji Prasyarat

1. Uii Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal dan mendekati normal. Adapun uji normalitas data antara variabel bebas (media LCD proyektor) dan variabel terikat (kemampuan kognitif siswa) menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality*.

Pengujian normalitas dilakukan peneliti dengan bantuan SPSS 22.0, menggunakan uji *One sample Kolmogrov-Smirnow* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5%. Dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Normalitas - Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.75815035
Most Extreme	Absolute	0.083
Differences	Positive	0.083
	Negative	-0.064
Test Statistic		0.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.072°

Dari hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel media LCD proyektor (0,072), dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% Maka dari itu asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas Data

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variable independen terhadap variable dependen. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *test for linearity* dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Model Summary and Parameter Estimates
Dependent Variable: KemampuanKognitifSiswa

	Model Summary					Parar Estin	
Equati	R	///	1	Mary Town		Consta	
on	Square	F	df1	df2	Sig.	nt	b1
Linear	.371	60.635	1	103	.000	21.712	.606

The independent variable is Penggunaan Media LCD Proyektor.

Berdasarkan table 4.2 di atas diketahui bahwa kurve estimation test menghasilkan nilai F statistic sebesar 60.635. Maka dengan demikian dapat dinyatakan hubungan variable independen terhadap dependennya dinyatakan linier.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang penggunaan media LCD proyektor (X) dan kemampuan kognitif siswa (Y) di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket dan tes yang berupa ulangan harian. Adapun angket ini diberikan kepada 105 responden, yakni dari variabel media LCD proyektor sebanyak 30 butir dan kemampuan kognitif siswa 20 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut (variable X) berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Ya, Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut.

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3

- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

Sedangkan penilaian variabel (Y) diperoleh dari nilai ulangan harian yang dilaksanakan 1 minggu setelah penggunaan media LCD film diterapkan.

Adapun analisis pengumpulan data tentang penggunaan media LCD proyektor dan kemampuan siswa di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data tentang Penggunaan Media LCD Proyektor di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang penggunaan media pembelajaran berbasis media LCD proyektor dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi.

Hasil angket penelitian tersebut dijadikan sebagai bukti dari perhitungan statistik dari program SPSS. Berikut penyajian tabel statistik desktiptif menggunakan program SPSS.

Tabel. 4.3
Statistics
Media LCD Proyektor

N Va	105
Lid	
Missing	0
Mean	98.60
Std. Error of Mean	.711
Median	99.00
Mode	101
Std. Deviation	7.289
Variance	53.127
Skewness	410

Std. Error of Skewness	.236
Kurtosis	383
Std. Error of Kurtosis	.467
Range	30
Minimum	82
Maximum	112
Sum	10353

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya peneliti menyajikan data nilai media LCD proyektor yang diperoleh dari hasil rekapitulasi media LCD proyektor kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui variabel (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{10353}{105}$$

$$= 98,6$$

Keterangan:

 \overline{X} = Nilai rata-rata variabel X (Media LCD Provektor)

 $\sum X$ = Jumlah Nilai X n = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai Mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean media LCD proyektor di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara yang telah di dapat oleh peneliti, maka dilanjutkan membuat interval kategori. Interval kategori. untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Interval Media LCD Proyektor di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

No	Interval	Kategori
1	86 – 98	Sangat Baik
2	76 – 86	Baik
3	66 – 76	Cukup Baik
4	56 – 66	Kurang Baik

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 98,6 dari penggunaan media pembelajaran berbasis film yang tergolong **sangat baik** karena termasuk dalam interval (86-98), artinya penggunaan media pembelajaran berbasis media LCD proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata memiliki pengaruh yang sangat baik untuk meningkatkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

2) Analisis Data tentang Kemampuan Kognitif Siswa di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

Peneliti menyajikan data kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari nilai soal ulangan harian. Setelah diketahui nilainya selanjutnya melakukan analisis statistik deskriptif dari data tersebut. Langkah pertama yaitu peneliti menyajikan hasil ulangan harian siswa. Setelah diperoleh nilai ulangan harian siswa yang dilakukan oleh guru (setelah pengunaan media LCD proyektor), adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Statistics
Kemampuan Kognitif Siswa

Tabel. 4.5

N Valid	106
Missing	0
Mean	81.42
Median	83.50
Mode	80 ^a
Std. Deviation	7.236
Skewness	097
Std. Error of Skewness	.235
Kurtosis	360
Std. Error of Kurtosis	.465
Minimum	65
Maximum	97

Sum 8550

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel statistik di atas selanjutnya kita menghitung rata-rata dari kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$= \frac{8550}{105}$$

$$= 81, 42$$
Keterangan:

Y = Nilai rata-rata variabel Y (Kemampuan Kognitif Siswa)

Jadi nilai rata-rata dari pemahaman peserta adalah 81.42.

Setelah diketahui nilai Mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean kemampuan kognitif siswa di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara yang telah di dapat oleh peneliti, maka dilanjutkan membuat interval kategori. Interval kategori untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.6 Nilai Interval Kemampuan Kognitif Siswa di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara

	- Siver Esternis					
No	Interval	Kategori				
1	93 – 100	Istimewa				
2	86 – 93	Sangat Baik				
3	79 - 86	Baik				
4	72 – 79	Cukup Baik				
5	65 – 72	Kurang Baik				

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 81,42 dari pemahaman siswa yang tergolong **baik** karena termasuk dalam interval (79-86), artinya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam rata-rata memiliki peningkatan yang sangat baik, dan dilatar belakangi penggunaan media LCD proyektor yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan tinggi rendahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran LCD proyektor (variabel X) dengan kemampuan kognitif siswa (variabel Y).

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hasil Estimasi Model Regresi Sederhana

Hasil estimasi model regresi pengaruh penggunaan LCD proyektor (X) terhadap kemampuan kognitif siswa (Y) dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Estimasi Model Regresi

Coefficients^a

			Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1 (Constant)	21.712	7.696		2.821	0.006
Penggunaan LCD Proyektor	0.606	0.078	0.609	7.787	0.000

a. Dependent Variable: K emampuan Kognitif Siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

Persamaan regresi dari hasil estimasianalisi regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = 21.712 + 0.606X$$

2) Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.609 ^a	0.371	0.364	5.78604

Besarnya kontribusi pengaruh penggunaan LCD proyektor (X) terhadap kemampuan kognitif siswa (Y) dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R²) pada tabel 4.6 yaitu sebesar 0.371. Hal ini berarti variabel kemampuan kognitif siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan LCD proyektor sebesar 37.1%, sedangkan sisanya sebesar 62.9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian pada tabel 4.8 di atas diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.609, yang artinya bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan LCD proyektor (X) terhadap kemampuan kognitif siswa (Y) sebesar 0.609.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipótesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan LCD proyektor (X) terhadap kemampuan kognitif siswa (Y). Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α =0.05) maka terdapat pengaruh signifikan secara partial (individu). **Sebaliknya** jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α =0.05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan LCD proyektor (X) terhadap kemampuan kognitif siswa (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pengujian proyektor hipótesis pengaruh penggunaan LCD menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.787 (α=0.05) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LCD proyektor terhadap kemampuan kognitif siswa. Koefisien regresi b1 mengindikasikan positif sebesar 0.606 penggunaan LCD proyektor berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini berarti semakin baik penggunaan media LCD proyektor maka cenderung dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

C. Pembahasan (Komparasi 2 dengan Teori / Penelitin Lain)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan menambah pengetahuan, mengubah sikap menambahkan pengetahuan, mengubah sikap atau ketrampilan pada menanamkan setiap orang yang memanfaatnkannya. Dari batasan tersebut ada dua hal yang harus dipahami, pertama, media pembelajaran tidak terbatas pada alat saja seperti TV, radio CD dan lain sebagainya. Kedua, media pembelajaran digunakan untuk menambah pengetahuan, menambah sikap untuk menanamkan ketrampilan tertentu.⁴

LCD proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data diri komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti dinding, dsb.LCD proyektor jenis ini merupakan salah satu alat optik dengan sistem optik yang efisien, menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar. ⁵ Sehingga media LCD proyektor adalah alat untuk menampilkan video, gambar atau data diri komputer pada sebuah layar. Sehingga dapat memperlancar dalam proses blajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

50

⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), 61.

⁵Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interakti-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara 2013), 144.

Kemampuan ini lebih menekankan bagaimana upaya berpikir, memperoleh pemahaman dan pada kemampuan mampu untuk memecahkan masalah.⁶

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas variabel (X) pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap kemampuan kognitif sswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap kemampuan kogitif siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti dari penilaian F hitung vang lebih besar dari F tabel (215,568 > 7,863). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media LCD provektor terhadap kemampuan kogitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Islam Al-Hikmah Mayong dapat diterima. Kontribusi tersebut ditunjukkan oleh penggunaan media LCD proyektor dala mata pelajaran PAI mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara sebesar pengaruh variabel X (penggunaan media LCD proyektor) dalam variabel Y (meningkatkan kemampuan kognitif siswa) adalah sebesar 62,9%. Sedangkan sisanya 100% - 62,9% = 37,1% lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar penggunaan media pembelajaran berbasis media LCD proyektor.

Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media LCD proyektor terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Isam Al-Hikmah Mayong Jepara.

⁶Bloom, *Evaluation to Improve Learning* (New York: Graw-Hill Book Company, 1956, 43), di kutip dalam Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 32.